

ABSTRAK

Makanan dan minuman yang dijual para pedagang di depan Sekolah sangat menarik bagi siswa-siswi Sekolah Dasar. Sebagian besar siswa-siswi Sekolah Dasar lebih sering membeli minuman es sachet dan es teh dibandingkan membeli makananan. Hal itu disebabkan oleh cuaca di Surabaya yang cukup panas, sehingga es dapat menyembuhkan dahaga mereka. Akan tetapi tempat jualan mereka yang berada di depan Sekolah Dasar dan berdekatan dengan jalan raya dan selokan memudahkan minuman terpapar bakteri patogen yang dapat mengakibatkan diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya cemaran bakteri coliform pada minuman yang dijual di depan Sekolah Dasar di Kecamatan Gayungan Surabaya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 es teh dan 5 es coklat dengan metode MPN atau perkiraan angka paling mungkin. Hasil penelitan menyatakan bahwa sampel es teh dan es coklat pop ice yang dijual di depan Sekolah Dasar di Kecamatan Gayungan 100% mengalami kontaminasi bakteri coliform. Sampl minuman 5 es teh dan 5 es coklat yang memeiliki hasil 100% terkontaminasi bakteri coliform maka minuman tersebut dinyatakan tidak layak konsumsi karena tidak memenuhi standar kelayakan air minuman yang telah di tetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No.492 tahun 2010 mengenai Persyaratan Kualitas Air Minum dengan kadar bakteri coliform sebanyak 0 koloni dalam 100 ml sampel.

Kata kunci: *Coliform*, Minuman, *MPN*

ABSTRAK

The food and drinks sold by the vendors in front of the school are very attractive to elementary school students. Most elementary school students buy iced sachets and iced tea more often than food. This was caused by the weather in Surabaya, which was quite hot, so the ice could cure their thirst. However, their shop is located in front of the Elementary School and close to main roads and ditches, making it easier for drinks to be exposed to pathogenic bacteria, which can cause diarrhea. This study aims to determine the presence of coliform bacteria contamination in drinks sold in front of elementary schools in Gayungan District, Surabaya. The samples used in this study were 5 iced teas and 5 iced chocolates using the MPN method, or the most probable estimated number. The results of the study stated that 100% of the samples of iced tea and iced chocolate pop ice that were sold in front of the Elementary School in Gayungan District were contaminated with coliform bacteria. Drink samples of 5 iced teas and 5 iced chocolates, which are 100% contaminated with coliform bacteria, are declared unfit for consumption because they do not meet the appropriate drinking water standards set by the Minister of Health Regulation No. 492 of 2010 concerning Requirements for Quality Drinking Water with a coliform bacteria content of 0 colonies in a 100-ml sample.

Kata kunci: *Coliform, Drinks, MPN*